

## **Determinan Minat Membayar Zakat Pada Baznas Kota Malang**

**Muhammad Yusup Hasyim Asngari, Maslichah, Junaidi**

**Email : [yusufhasyim2410@gmail.com](mailto:yusufhasyim2410@gmail.com)**

**Universitas Islam Malang**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan minat membayar zakat pada baznas kota malang. Sampel diambil menggunakan metode rumus slovin. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil analisis data mengindikasikan bahwa pada ketika yang sama akibat transparansi instansi, akuntabilitas, pemahaman dan kesadaran bakal minat menunaikan zakat di pasar-pasar Kota Malang. Sebagian, akibat transparansi kelembagaan, akuntabilitas, pemahaman dan kesadaran dominan positif terhadap minat menunaikan zakat di baseban Kota Malang.

**Kata kunci: Transparansi Lembaga, Akuntabilitas, Pemahaman, Kesadaran, Minat Membayar Zakat.**

### **ABSTRACT**

*This study aims to identify the determinants of interest in paying Zakat through BAZNAS, Malang City. Samples are collected using the Sovin's Formula method. The type of data used in this study is multiple linear regression analysis techniques. The results of data analysis show simultaneous effect of institutional transparency, accountability, understanding and awareness on the interest in paying zakat through Baznas of Malang City. Partially the effect of institutional transparency, accountability, understanding and awareness has a positive effect on the interest in paying zakat through Baznas of the Malang City.*

**Keywords: Institutional Transparency, Accountability, Understanding, Awareness, Interest in Paying Zakat.**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara berkembang yang memiliki berbagai macam masalah, salah satunya adalah masalah krisis ekonomi. Krisis ekonomi merupakan dampak dari sistem ketahanan bangsa, pemerintah Indonesia telah mengambil beberapa langkah sebagai bentuk upaya memperbaiki perekonomian bangsa. Indonesia ialah negara beberapa besar Muslim. Ibadah sosial, yang padat dalam Islam, ialah salah satu upaya potensial guna mengembangkan masyarakat dalam penggalangan dana dan menyerahkan layanan (Wahana, 2017).

Islam meluaskan media berupa "zakat" guna penerapan pertolongan sosial, menuntut dari masyarakatnya yang berhak menunaikan zakat Budiarty dkk., (2017). Zakat bisa menjadi sumber penghasilan pemerintah yang signifikan, urusan ini bisa terjadi andai penduduk sebuah negara yang terkait dengan beberapa besar menerima Islam, yang cocok dengan persyaratan untuk menunaikan zakat dan disertai dengan sokongan dari amil, yang meyakinkan sistem manajemen dan transparansi zakat yang jujur.

Pemerintah Indonesia pun menerbitkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 mengenai Administrasi Zakat, yang kemudian diolah menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Dalam undang-undang ini, lembaga yang dinyatakan negara guna pengelolaan zakat ialah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah urusan ini memprovokasi transparansi lembaga, akuntansi, pemahaman dan kesadaran bakal minat untuk menunaikan zakat?
2. Apakah ada akibat transparansi kelembagaan terhadap minat menunaikan zakat?
3. Apakah terdapat efek akuntansi pada bunga saat menunaikan zakat?
4. Apakah urusan ini memprovokasi pemahaman minat dalam menunaikan zakat?
5. Apakah ada akibat kesadaran terhadap minat menunaikan zakat?

### **Tujuan dan guna penelitian**

#### **Tujuan dari studi**

1. Menganalisis akibat transparansi institusi, akuntansi, pemahaman dan kesadaran bakal minat dalam menunaikan zakat
2. Menganalisis akibat transparansi kelembagaan terhadap bunga pembayaran zakat
3. Menganalisis akibat akuntansi terhadap bunga saat menunaikan zakat
4. Menganalisis akibat memahami minat dalam menunaikan zakat
5. Menganalisis akibat kesadaran terhadap kepentingan menunaikan zakat

### **Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan bidang ilmu syariah yang akan melakukan penelitian, serta dapat dijadikan referensi atau pembanding bagi penelitian selanjutnya yang sejenis dengan variabel yang ada.

2. Secara Praktis

Bermanfaat bagi BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Penelitian ini diinginkan dapat menjadi kontribusi dan evaluasi untuk staf BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) guna dapat menerapkan kepandaian pengelolaan zakat cocok dengan kepandaian atau kepandaian yang ada.

### **KERANGKA HIPOTESIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **Tranparansi Lembaga**

Atmaja & Sulindawati (2017) Transparansi ialah tentang pelaporan secara terbuka untuk semua pihak yang berhubungan dengan kegiatan manajemen, termasuk seluruh elemen sebagai dasar pemungutan keputusan dan proses implementasi. Rahayu dkk (2019) ialah keterbukaan pengurus masjid dalam mengelola keuangan untuk masyarakat dalam mengakses informasi secara seksama dan bisa diperhitungkan.

#### **Akuntabilitas**

Akuntabilitas Nurhasanah (2018) ialah turunan dari trilogi, yang berarti bahwa Allah ialah tujuan utama dalam mengemban tanggung jawab, yang adalah prinsip tertinggi sebagai kepala sekolah dan lantasi manusia dan alam.

Putri dkk (2016) mempresentasikan konsep tanggung jawab insan sebagai khalifah di bumi di hadapan sang pencipta, Allah SWT, sebab segala sesuatu yang telah diamanatkan kepada orang-orang ialah kepercayaan, dan masing-masing orang mesti bertanggung jawab atas apa yang sudah dia kerjakan atau sudah lakukan.

### **Pemahaman**

Dini et al. (2018) Pemahaman yang dilafalkan di atas ialah tingkat keterampilan yang menginginkan seseorang guna dapat mengetahui makna atau konsep, situasi, dan kenyataan yang mereka ketahui. Andrews (1987) Memahami zakat ialah untuk memahami zakat nisab, zakat, jenis zakat, untuk mengetahui perhitungan zakat dan di mana untuk menyalurkan zakat.

### **Kesadaran**

Lovihan (2014) mengatakan bahwa kesadaran juga merupakan unsur dalam manusia dalam memahami realitas dan bagaimana cara bertindak atau menyikapi terhadap realitas. Kabupaten et al.(2020) kesadaran adalah pengetahuan, sadar, dan tahu. Mengetahui atau sadar tentang keadaan terdugahnya jiwa terhadap sesuatu.

### **Minat Membayar Zakat**

Minat ialah situasi di mana seseorang mengindikasikan minat pada sesuatu dan disertai dengan kemauan untuk mengetahui, mengenal dan memperlihatkan Sukron (2013).

Pada ketika yang sama, menurut keterangan dari Yazid (2017), kondisi telah berkembang saat seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan kemauan untuk mengetahui, belajar dan membuktikannya.

### **Riset Terdahulu**

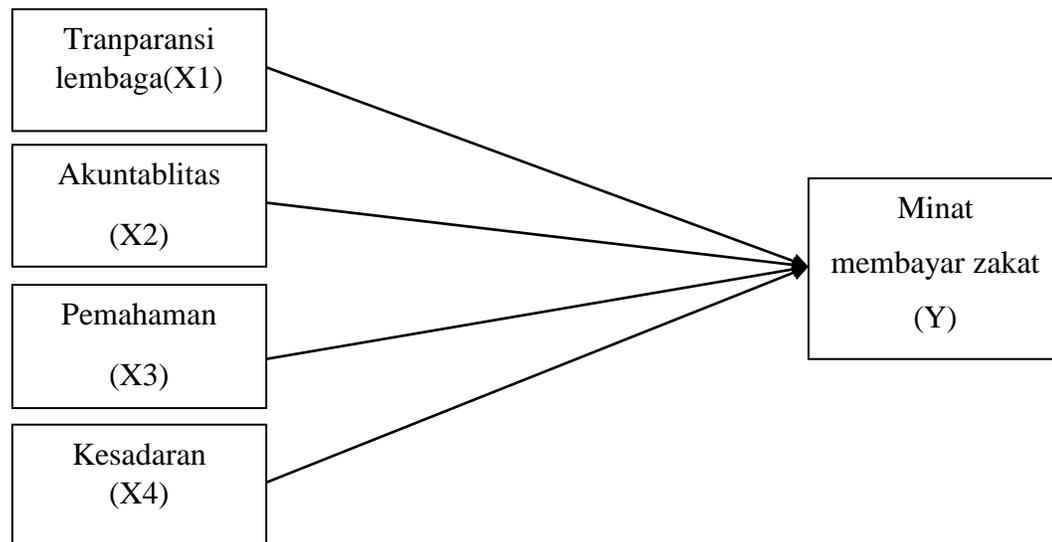
Machine (2012) melakukan riset yang berjudul "analisis pemahaman religiusitas pegawai kementerian agama terhadap minat pembayaran zakat profesi di kabupaten kolaka utara". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman religiusitas dan minat zakat berpengaruh terhadap minat pembayaran zakat dikabupaten Kolaka utara.

Nasution (2017) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS): Studi Kasus Kota Medan". Hasil penelitian menunjukkan

bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat membayar zakat di badan amil zakat nasional (BAZNAS).

Amalia & Widiastuti (2020) mengerjakan penelitian bertema "Dampak Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Muzaki Dalam Membayar Zakat Penelitian di LAZ Surabaya." Hasil riset ini mengindikasikan bahwa akuntansi, transparansi dan kualitas pelayanan secara signifikan memprovokasi minat muzaka dalam menunaikan zakat. Akuntabilitas, transparansi dan kualitas layanan memiliki akibat positif dan signifikan.

### Kerangka Konseptual



Keterangan :

Secara Parsial :  $\longrightarrow$

### Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, dirumuskan hipotesis:

H1: Transparansi lembaga, akuntabilitas, pemahaman dan kesadaran akan akibat terhadap pembayaran bunga zakat

H1a: Transparansi lembaga memprovokasi minat menunaikan zakat

H1b: Akuntabilitas Pengaruhi Bunga Zakat

H1c: Memahami Dampak Bunga terhadap Pembayaran Zakat

H1d: Kesadaran memprovokasi minat dalam menunaikan zakat

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini tergolong dalam penelitian korelasional. Lokasi penelitian ini dilakukan di BAZNAS kota malang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021 sampai dengan selesai

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian yaitu masyarakat yang membayar zakat dibaznas kota malang, terdapat 210 dari 4 bulan terakhir

### **Sampel**

Rumus yang digunakan dalam penelitian menggunakan rumus slovin pada tahun 1960

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

$$e = n = 210 \div$$

## **METODE ANALISIS DATA**

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier dilaksanakan untuk menilai efek variabel independen pada variabel dependen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

**Keterangan :**

Y = minat membayar zakat

a = konstanta

b = koefisien X variabel bebas

X1 = tranparansi lembaga

X2 = akuntanbiitas

X3 = pemahaman

X4 = kesadaran

e = Error term

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pendataan data yang dipakai dalam riset ini ialah kuesioner (kuesioner). Berdasarkan keterangan dari Sugiyono (2016), Kuesioner ialah alat pendataan data di mana peserta atau responden memenuhi pertanyaan atau pengakuan yang diserahkan oleh peneliti.

### **HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI**

#### **Uji Kualitas Data**

#### **Uji validitas**

**Tabel 1 Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Total Corelation	r Tabel	keterangan
Minat Membayar Zakat	Y1	0.812	0.239	Valid
	Y2	0.842	0.239	Valid
	Y3	0.754	0.239	Valid
Transparansi Lembaga	X1.1	0.912	0.239	Valid
	X1.2	0.613	0.239	Valid
	X1.3	0.917	0.239	Valid
Akuntabilitas	X2.1	0.816	0.239	Valid
	X2.2	0.744	0.239	Valid
	X2.3	0.748	0.239	Valid
	X2.4	0.789	0.239	Valid
	X2.5	0.710	0.239	Valid
Pemahaman	X3.1	0.710	0.239	Valid
	X3.2	0.784	0.239	Valid
	X3.3	0.811	0.239	Valid
	X3.4	0.846	0.239	Valid
	X3.5	0.844	0.239	Valid
	X3.6	0.767	0.239	Valid
Kesadaran	X4.1	0.817	0.239	Valid
	X4.2	0.882	0.239	Valid

Sumber : Data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan untuk hasil uji dari validitas data pada tabel 4.4 yang diatas maka, dapat diketahui Transparansi Lembaga ( $X_1$ ) Akuntabilitas ( $X_2$ ) Pemahaman ( $X_3$ ) dan Kesadaran ( $X_4$ ) dan Minat Membayar Zakat ( $Y$ ) memiliki nilai person korelasi atau  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dengan tarif signifikan kurang dari 0,05 (5%). Dengan demikian semua item variabel tersebut dinyatakan Valid.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 2 Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Y (Minat Membayar Zakat)	0,724	Reliabel
$X_1$ (Transparansi Lembaga)	0,747	Reliabel
$X_2$ (Akuntabilitas)	0,810	Reliabel
$X_3$ (Pemahaman)	0,880	Reliabel
$X_4$ (Kesadaran)	0,612	Reliabel

Sumber : Data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.5 disimpulkan hasilnya menunjukkan bahwavariabel Transparansi Lembaga ( $X_1$ ), Akuntabilitas ( $X_2$ ), Pemahaman ( $X_3$ ), Kesadaran ( $X_4$ ) dan variabel Minat Membayar Zakat ( $Y$ ) penelitian ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

### Uji Normalitas

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas *Asymp Sig 2-Tailed***

		TRANSPARANSI LEMBAGA	AKUNTABILITAS	PEMAHAMAN	KESADARAN	MINAT
N		68	68	68	68	68
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	11.74	18.81	23.79	10.88	11.56
	Std. Deviation	1.874	2.793	3.281	1.552	1.823
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.129	.107	.199	.154
	Positive	.106	.129	.107	.183	.154
	Negative	-.144	-.116	-.084	-.199	-.140
Kolmogorov-Smimov Z		1.191	1.064	.885	1.643	1.273
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117	.208	.414	.067	.078

*Sumber : data primer diolah tahun 2021*

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat menyaksikan bahwa hasil tes normalitas pada variabel Transparansi Lembaga, Akuntabilitas, Pemahaman dan Kesadaran menunjukkan nilai signifikansi  $\geq 0,05$ .

### UJI ASUMSI KLASIK

#### Uji Multikolonieritas

**Tabel 4 Uji Multikolinienritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.402	.663		-2.114	.038		
Transparansi Lembaga	.281	.063	.289	4.349	.000	.501	1.995
Akuntabilitas	.214	.048	.328	4.432	.000	.405	2.470
Pemahaman	.135	.057	.242	2.351	.022	.208	4.807
Kesadaran	.309	.116	.212	2.671	.010	.351	2.851

Sumber : Data olahan SPSS 2021

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance Transparansi Lembaga 0.501, Akuntabilitas 0.405, Pemahaman 0.208 dan Kesadaran 0.351. Dengan keseluruhan nilai  $> 0.1$  sedangkan nilai VIF Transparansi Lembaga 1.995, Akuntabilitas 2.470, Pemahaman 4.807 dan kesadaran 2.851. Disimpulkan bahwa multikolinieritas tidak terdapat dan ini dapat dilaksanakan untuk tes berikutnya.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5 Uji HETEROSKEDASTISITAS**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.439	.455		.965	.338
TRANSPARANSI LEMBAGA	-.075	.044	-.289	-1.687	.097
AKUNTABILITAS	-.030	.033	-.175	-.915	.363
PEMAHAMAN	.051	.039	.345	1.296	.200
KESADARAN	.034	.079	.089	.432	.667

Sumber : Data olahan SPSS 2021

Berdasarkan tabel 4.8 besarnya Nilai signifikan untuk masing-masing variabel ialah Transparansi Institut  $0,097 > 0,05$ , Akuntabilitas  $0,363 > 0,05$ , Wawasan  $0,200 > 0,05$ , dan

Kesadaran  $0,667 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat diputuskan bahwa tidak terdapat masalah heteroskadisme dan tes lebih lanjut bisa dilakukan.

## UJI REGRESI LINIER BERGANDA

**Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.402	.663		-2.114	.038
Transparansi Lembaga	.281	.065	.289	4.349	.000
Akuntabilitas	.214	.048	.328	4.432	.000
Pemahaman	.135	.057	.242	2.351	.022
Kesadaran	.309	.116	.212	2.671	.010

*Sumber: Data olahan SPSS 2021*

Kemudian saya dan anda bisa mengetahui bahwa sejumlah persamaan linier dalam riset ini merupakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = -1.402 + 0.281X_1 + 0.214X_2 + 0.135X_3 + 0.309X_4 + e$$

(Sig. 0.000) (Sig. 0.000) (Sig. 0.022) (ikan putih 0,010)

Informasi:

Y = bunga pembayaran zakat

a = konstanta

b = Koefisien X variabel bebas

X1 = transparansi institusional

X2 = Akuntansi

X3 = Pemahaman

X4 = kesadaran

e = Istilah kesalahan

## UJI HIPOTESIS

### Uji F

**Tabel 7 Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	191.729	4	47.932	97.297	.000 <sup>a</sup>
	Residual	31.036	63	.493		
	Total	222.765	67			

*Sumber : Data olahan SPSS 2021*

Berdasarkan Tabel 4.10, hasil tes signifikan simultan (F) dari 97.297 dengan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ , maka H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti bahwa variabel transparansi institusi, akuntabilitas, pemahaman dan kesadaran secara bersamaan memprovokasi variabel persentase saat zakat dibayarkan.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.928 <sup>a</sup>	.861	.852	.702

*Sumber : Data olahan SPSS 2021*

Tabel 4.11 menyatakan bahwa hasil uji hal penentuan mengindikasikan nilai R 0,928 dan kuadrat R 0,861 atau 86,1 persen. Karena nilai R Square ialah 86,1%, ini mengindikasikan bahwa 86,1% dari minat dalam menunaikan zakat diprovokasi oleh transparansi kelembagaan, akuntabilitas, pemahaman dan kesadaran. Sementara 13,9% diprovokasi oleh variabel beda yang tidak tergolong dalam riset ini.

## Uji t

**Tabel 9 Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.402	.663		-2.114	.038
TRANSPARANSI LEMBAGA	.281	.065	.289	4.349	.000
AKUNTABILITAS	.214	.048	.328	4.432	.000
PEMAHAMAN	.135	.057	.242	2.351	.022
KESADARAN	.309	.116	.212	2.671	.010

*Sumber : Data olahan SPSS 2021*

1. Dampak transparansi lembaga terhadap bunga saat menunaikan zakat  
Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, hasil tes parsial (Tes t) mengindikasikan bahwa transparansi lembaga memiliki akibat positif dan signifikan terhadap minat menunaikan zakat. Seperti yang dapat disaksikan dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai t, dihitung dari rasio antara variabel 4.349 dengan nilai  $0,00 < 0,05$ , mengindikasikan bahwa transparansi lembaga memiliki akibat positif dan signifikan terhadap bunga pembayaran zakat. Semakin tinggi transparansi institusi, semakin besar keyakinan publik, Hal ini sebab seseorang memiliki desakan untuk memilih lembaga yang transparan sampai-sampai konsisten dengan teori minat dalam menunaikan zakat, yang adalah motif sosial yang berarti kegembiraan untuk pekerjaan tertentu.

Hasil riset ini konsisten dengan kajian Amalia dan Vidiastuti (2020) dan kajian Hildawati dkk( 2021), hasil penelitiannya ialah transparansi lembaga yang memprovokasi minat menunaikan zakat. Namun, riset ini berlawanan dengan kajian kabib et al., (2021) bahwa transparansi lembaga memiliki akibat negatif dan tidak signifikan terhadap minat menunaikan zakat. Hal ini mungkin diakibatkan oleh kenyataan bahwa transparansi lembaga di wilayah meningkat, yang akan meminimalisir minat masyarakat dalam menunaikan zakat, namun sebaliknya, andai transparansi lembaga rendah, maka minat masyarakat dalam menunaikan zakat BAZNAS bakal meningkat.

## 2. Dampak pertanggungjawaban terhadap bunga zakat

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, hasil tes parsial (Tes t) mengindikasikan bahwa akuntabilitas memiliki akibat positif dan signifikan terhadap minat menunaikan zakat. Seperti dapat disaksikan dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai t, dihitung dari rasio antara variabel 4.432 dengan nilai 0,00 < pelaporan 0,05 negara, mempunyai efek positif dan signifikan terhadap bunga pembayaran zakat. Semakin tinggi akuntabilitas, semakin tidak sedikit minat masyarakat bakal meningkat. Akuntabilitas dapat memprovokasi minat masyarakat dalam menunaikan zakat, maka akan memprovokasi minat menunaikan zakat untuk seseorang guna memilih laporan finansial yang baik, dan pada ketika yang sama cocok dengan teori kepentingan, yang adalah insentif guna cinta diri.

Hasil riset ini konsisten dengan kajian Amalia dan Vidiastuti (2020) dan kajian kabib dkk. (2021) bahwa hasil penelitiannya ialah akuntabilitas untuk memprovokasi minat menunaikan zakat. Hal ini diakibatkan oleh kemauan untuk menunaikan zakat di lembaga tersebut, dalam urusan ini Baznas

## 3. Dampak pemahaman terhadap bunga saat menunaikan zakat

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, hasil tes parsial (Tes t) mengindikasikan bahwa pemahaman memiliki akibat positif dan signifikan terhadap minat menunaikan zakat. Seperti yang dapat disaksikan dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai t, dihitung dari rasio antara variabel 2.351 dengan nilai 0,022 < 0,05, mengaku pemahaman yang positif dan signifikan mengenai minat dalam menunaikan zakat. Hal ini sebab pemahaman agama masyarakat meluangkan kerangka kerja untuk perbuatan dan pemenuhan keharusan yang patuh. Pemahaman mencakup makna dan destinasi berzakat dan aturan dalam pengamalan zakat. Dengan demikian, pemahaman tentang peraturan Islam dalam zakat memprovokasi kepentingan pembayaran zakat.

Hasil riset ini konsisten dengan studi Machines (2012), hasil penelitiannya, yakni Understanding memprovokasi minat menunaikan zakat. Namun, riset ini berlawanan dengan riset hildawati dkk., (2021) bahwa pemahaman tidak memprovokasi minat untuk menunaikan zakat. Hal ini sebab karena sebanyak faktor, di antaranya jarak di lokasi tinggal dari kantor Baznas, paling jauh, masyarakat lebih memilih mengalirkan dana zakat

di lokasi terdekat (masjid) sampai-sampai kita tahu bahwa masyarakat mengetahui bahwa menunaikan zakat bukan berarti menambah minat masyarakat Zakat dalam zakat amil dan nasional.

#### 4. Pengaruh kesadaran terhadap bunga saat menunaikan zakat

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, hasil tes parsial (Tes t) mengindikasikan bahwa kesadaran mempunyai efek positif dan signifikan terhadap minat menunaikan zakat. Seperti yang dapat disaksikan dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai t, dihitung dari rasio antara variabel 2.671 dengan nilai  $0,010 < 0,05$ , mengaku kesadaran bakal efek positif dan signifikan terhadap bunga pembayaran zakat. Hal ini sebab kesadaran yang lebih tinggi bakal meningkatkan keterampilan masyarakat untuk menunaikan zakat, tersebut juga merupakan cerminan bahwa masyarakat yang membayar tidak sedikit zakat dan mematuhi ialah seseorang yang menyadari keharusan membayar zakat.

Hasil riset ini konsisten dengan riset Nasution (2017), hasil penelitiannya ialah kesadaran bakal minat menunaikan zakat. Hal ini sebab secara tidak langsung peran bazas pun menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya menunaikan zakat di samping harta benda dan teknik menghitungnya dari penghasilan dan pendapatan pun harus dimainkan oleh pangkalan, sampai-sampai pembayaran zakat dan distribusi dana zakat dapat menolong mengentaskan kemiskinan dampak meningkatnya masing-masing tahun yang berasal dari sektor lokasi tinggal tangga. yakni zakat

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Tujuan dari riset ini ialah untuk mengetahui akibat transparansi kelembagaan, akuntabilitas, pemahaman dan kesadaran bakal kepentingan menunaikan zakat di baseban Kota Malang. Berdasarkan hasil studi dan diskusi memakai analisis regresi linier berganda yang dibuat, benang merah berikut bisa ditarik::

1. Variabel independen dari Institute for Transparency, Accountability, Understanding and Awareness memprovokasi secara bersamaan variabel dependen yang tertarik untuk menunaikan zakat.

2. Bagian dari variabel Transparansi Lembaga memiliki akibat positif yang signifikan terhadap bunga pembayaran zakat
3. Bagian dari variabel Akuntabilitas mempunyai efek positif yang signifikan terhadap bunga pembayaran zakat
4. Sebagian variabel Pemahaman mempunyai efek positif yang signifikan terhadap bunga dalam pembayaran zakat
5. Sebagian, variabel Kesadaran mempunyai efek positif yang signifikan terhadap bunga pembayaran zakat

### **Keterbatasan**

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur, tetapi mempunyai keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya diperlihatkan kepada orang yang menunaikan zakat dibaznas, bukan orang yang menunaikan di masjid atau di lokasi lain.
2. Setidaknya jumlah orang yang dipakai sebagai subjek penelitian sebab kendala waktu, ongkos dan pandemi yang memberi batas kita pada kemudahan penelitian memakai metode wawancara
3. Studi ini melulu meneliti akibat variabel dari transparansi kelembagaan, akuntabilitas, pemahaman, dan kesadaran.

### **Saran**

Adapun saran yang disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan variable Transparansi Lembaga, Akuntabilitas, Pemahaman dan Kesadaran , oleh karena itu besar harapan saya agar skripsi ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat dalam membayar zakat karena zakat sendiri diwajibkan oleh islam.
2. Sebaiknya peneliti selanjutnya meneliti seluruh aspek yang ada diBaznas seperti infaq, sedekah dan fidyah. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan memiliki sampel yang lebih luas serta dapat melihat hasil perbandingan dengan penelitian ini.
3. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik guna melanjutkan riset tentang topik yang sama, lebih baik mengembangkan variabel yang sudah dipelajari sebelumnya, sebab ini tidak mengecualikan bisa jadi bahwa dengan studi yang mencakup sekian banyak variabel yang lebih luas diambil, ia bakal dapat menarik benang merah yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., & Widiastuti, T. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1756. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20199pp1756-1769>
- Andrews, B. A. K. (1987). *AATCC Test Method 112. An update on testing for formaldehyde release*. 7(1).
- Atmaja, R. R. A. T., & Sulindawati, N. L. G. (2017). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat , Infaq , Shadaqah ,( Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Buleleng. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 1–10.
- Budiarti, A. V., Masitoh, E., & Samrotun, Y. C. (2017). Evaluasi Penerapan Psak No.109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq/Shadaqah Pada BAZNAS Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(1), 41–47.
- Dini, M., Wijaya, T. T., & Sugandi, A. I. (2018). Pengaruh Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa Smp. *JURNAL SILOGISME : Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24269/js.v3i1.936>
- Kabupaten, S., Laut, B., & Paat, C. J. (2020). *Vol. 13 No. 2 / April – Juni 2020*. 13(2), 1–15.
- Lovihan, S. (2014). Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan, dan Kualitas Layanan terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Orang Pribadi di Kota Tomohon. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 5(1), 44–59. <https://doi.org/10.35800/jjs.v5i1.4930>
- Nasution, (Muhammad). (2017). Pengaruh Stres Kerja, Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Turnover Intention Medical Representative. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(3), 224238. [https://doi.org/10.22441/jurnal\\_mix](https://doi.org/10.22441/jurnal_mix)
- Nurhasanah, S. (2018). Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat. *Akuntabilitas*, 11(2). <https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.8826>
- Putri, B. K., Andriani, W., Mustika, R., Akuntansi, J., & Padang, P. N. (2016). 1), 2), 3). 11(2), 26–42.
- Rahayu, S. B., Widodo, S., & Binawati, E. (2019). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 103–114. <https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.26>

- Syukron, A. (2013). Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 3(2), 28–53.
- Wahana, A. G. U. (2017). Penerimaan Para Amil Terhadap Sistem Akuntansi Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Web. *Edisi*, X(1), 1–15.
- Yazid, A. A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember. *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 8(2), 173–199.

